

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang Upaya Pembentukan Sikap Tasamuh Sebagai Penguat Ukhwah Islamiyah Siswa SMPN 1 Welahan Jepara maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembentukan sikap tasamuh pada siswa di SMPN 1 Welahan Jepara dengan menerapkan tiga metode yang meliputi keteladanan, pendidikan, dan interaksi. Ketika ketiga metode dilaksanakan dengan baik maka proses sikap toleransi akan lebih mudah untuk dijalankan dalam kehidupan sehari-hari.

- a. Keteladanan

Keteladanan adalah unsur yang sangat penting sebagai tumbuh kembangnya anak dalam proses pembentukan tingkah laku (karakter). Keteladanan merupakan inti dari pendidikan yang berarti upaya untuk memberikan ilustrasi secara langsung berupa perbuatan atau tindakan yang mencerminkan nilai-nilai budi yang luhur. Sebagai contoh Nabi Muhammad Saw. memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah maka dalam ajaran islam agar seluruh umatnya untuk meniru atau mencontoh tingkah laku dan perbuatan seperti Rasulullah. Meneladani sikap-sikap yang ada dalam diri Rasulullah.

- b. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dan direncanakan secara sistematis (berjenjang) dalam upaya mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Pendidikan sebagai proses *internalisasi* untuk membentuk jati diri seseorang atau masyarakat menjadi manusia yang beradab

- c. Interaksi

Dalam melakukan interaksi tidak ada batasan jarak atau deskriminasi dari individu tertentu. Ketika belajar semua siswa mendapatkan pengajaran dari guru dengan sama rata, tidak ada memotong pembicaraan antar siswa saat diskusi berlangsung, dan bercanda dengan latar belakang orang tua, ekonomi, kelompok, atau agama. bercanda yang tidak merendahkan atau menghina orang lain.

2. Faktor yang mendukung dalam pembentukan sikap tasamuh siswa di SMPN 1 Welahan Jepara tidak dapat dipungkiri dalam prosesnya terdapat dua faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembentukan sikap tasamuh atau toleransi. Faktor tersebut bisa muncul dalam diri individu atau dari luar individu (eksternal).
3. Pola pembentukan sikap tasamuh siswa sebagai penguat ukhwh Islamiyah dalam lingkup di SMPN 1 Welahan Jepara, Sebenarnya tidak ada pola khusus atau istimewa dalam pembentukan sikap tasamuh atau toleransi di SMPN 1 Welahan Jepara. Pola yang diterapkan hanya mengikuti aturan atau tata tertib sekolah. Ketika siswa terbiasa mematuhi tata tertib dengan baik maka proses keseluruhan akan berjalan dengan baik pula, semua akan mudah jika dijalani dengan ikhlas. terdapat beberapa pola untuk membentuk karakter dan sikap toleran terhadap sesama peserta didik diantaranya pola asuh, pola pembiasaan, dan pola interaksi sosial.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian disajikan peneliti, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi SMPN 1 Welahan Jepara

Terdapat ungkapan mempertahankan lebih sulit dari pada meraih, untuk mempertahankan sesuatu yang baik perlunya kerjasama mulai dari bawah hingga atas. Semua memiliki peran dan fungsi masing-masing yang tidak dapat dijadikan perbandingan. Siswa, pendidik, tenaga kependidikan, penjaga, semua warga sekolah bisa mengutamakan kepentingan bersama dari pada kepentingan individu yang dapat merusak citra dan nilai-nilai pendidikan.

2. Bagi siswa-siswi SMPN 1 Welahan Jepara

Menjaga nama baik sekolah merupakan amanah untuk dijalankan bagi setiap peserta didik. Toleransi tidak hanya menyangkut seputar agama tetapi memiliki jangkauan yang sangat luas yaitu toleransi juga diaplikasikan dalam bentuk sosial dan budaya. Ukhwh Islamiyah akan menjadi kuat bilamana agama, sosial, dan budaya bukan menjadi bahan perbandingan untuk menjatuhkan satu sama lain tetapi sebaliknya menjadi momentum didalam keberagaman untuk bersatu saling menguatkan dan melindungi dari ancaman luar.

3. Bagi peneliti yang akan meneliti tentang pembentukan sikap tasamuh atau toleransi
 - a. Diharapkan dapat menemukan sumber masalah yang belum diangkat sehingga menambah pengetahuan baru kepada publik
 - b. Jangan terlalu bosan untuk membaca hasil penelitian orang lain sebagai sumber informasi bahan penelitian kita.

